

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan produk herbal yang kualitasnya setara dengan obat modern (Husain, 2015). Sistem pengobatan tradisional yang menggunakan bahan yang bersumber dari alam atau yang biasa disebut dengan pengobatan herbal oleh karena itu pengobatan menggunakan herbal menjadi pilihan utama dalam masalah pengobatan terutama masyarakat pedesaan. Pada umumnya masyarakat memanfaatkan khasiat dari tumbuhan obat tradisional bertujuan untuk mengobati berbagai penyakit yang diderita diantaranya penyakit pada organ reproduksi juga memelihara kesehatan yang berkaitan dengan organ reproduksi, dan menjaga kehamilan. Kesehatan reproduksi tidak hanya sebatas belajar tentang penyakit reproduksi namun mencakup fungsi normal dan kondisi sehat sistem reproduksi manusia.

Masyarakat lokal memiliki pemahaman tentang tumbuhan obat telah berkembang dan masyarakat mulai memahami bahwa sejauh ini penggunaan tumbuhan obat lebih aman dibandingkan dengan obat modern (Naemah, 2012). Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Pengertian tumbuhan berkhasiat obat adalah mengandung zat aktif yang berfungsi mengobati penyakit tertentu atau jika tidak mengandung zat aktif tertentu tapi mengandung sinergi dari berbagai zat yang berfungsi mengobati (Dwitaria, 2016).

Di Nusa Tenggara Timur (NTT) khususnya Desa Kabukarudi Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat pengenalan tumbuhan obat oleh masyarakat yang menggunakan organ tumbuhan sebagai obat untuk kesehatan reproduksi telah dilakukan secara turun temurun berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari warisan para leluhur. Pengobatan tradisional yang ada di Desa Kabukarudi memiliki ciri atau pengalaman dalam proses pengolahan ramuan untuk menghasilkan obat tradisional.

Hasil wawancara dari Ibu Paulina Billi, pada tanggal 25 Januari 2023 diperoleh informasi bahwa masyarakat Desa Kabukarudi menggunakan tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi karena keadaan ekonomi masyarakat rendah, dibandingkan dengan obat-obat modern dan mudah didapat. Pengetahuan tentang tumbuhan obat mulai dari pengenalan jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan dan cara pengolahannya, di Desa Kabukarudi salah satunya tanaman sirih ( *Piper bettle L* ) organ tumbuhan yang digunakan itu daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai bahan obat kesejukan tubuh ibu yang baru habis melahirkan.

Menurut Ratnasari (2017) menjelaskan, bahwa bagian daun paling sering digunakan karena bagian daun paling mudah didapatkan bila dibandingkan dengan bagian lain seperti akar dan batang. Menurut Farhatul (2012) Cara pengolahan tumbuhan obat dilakukan dengan cara sederhana yaitu direbus, disembur dan ditumbuk. Cara pengolahan bagian daun lebih mudah dibandingkan dengan bagian lain dari tumbuhan dan mempunyai khasiat yang lebih baik. Pengambilan organ daun sebagai obat tidak akan merusak tumbuhan karena

mudah untuk tumbuh kembali, cara penggunaan obat dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu pemakaian luar dapat dilakukan dengan cara ditempel, dioles, digosok, dan dibasuh pada bagian yang sakit, untuk penyakit dalam dapat dilakukan dengan cara diminum dan dikumur.

Tumbuhan obat yang digunakan untuk kesehatan reproduksi wanita di Desa Kabukarudi masih menggunakan pengobatan secara tradisional dan menambahkan tumbuhan obat lainnya, khususnya pada ibu hamil selama masa mengandung sampai persalinan. Jadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan tumbuhan alam yang berkhasiat obat untuk kesehatan reproduksi oleh masyarakat di Desa Kabukarudi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti perlu melakukan penelitian mengenai **“IDENTIFIKASI JENIS TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL DAN MANFAATNYA PADA KESEHATAN REPRODUKSI MASA PRANATAL DAN NIFAS DI KAWASAN BINA DESA KABUKARUDI KECAMATAN LAMBOYA KABUPATEN SUMBA BARAT”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Apa saja jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk kesehatan reproduksi di Desa Kabukarudi ?
- b. Organ tumbuhan apa saja yang digunakan untuk kesehatan reproduksi di Desa Kabukarudi ?
- c. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi di Desa Kabukarudi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk kesehatan reproduksi di Desa Kabukarudi.
- b. Untuk mengidentifikasi organ tumbuhan obat yang digunakan untuk kesehatan reproduksi di Desa Kabukarudi.
- c. Untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi di Desa Kabukarudi.

### **D. Manfaat penelitian**

- a. Manfaat akademis  
Menambah pengetahuan mahasiswa dalam mata kuliah taksonomi tumbuhan dan morfologi tumbuhan.
- b. Bagi masyarakat  
Memberikan informasi kepada masyarakat Desa Kabukarudi untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan alam untuk obat kesehatan reproduksi.
- c. Bagi peneliti  
Agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi